

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sengketa konstruksi membawa dampak yang tidak baik terhadap proyek konstruksi, sehingga perlu untuk dihindari. Untuk mencegah atau mengurangi kemungkinan terjadinya sengketa konstruksi, diperlukan pemahaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya sengketa konstruksi. Penelitian Hidayat (2017) mengidentifikasi berbagai penyebab sengketa dan membentuk suatu model sekuensial penyebab sengketa konstruksi. Sekuensial penyebab sengketa konstruksi oleh Hidayat (2017) tidak memisahkan faktor penyebab sengketa berdasarkan sudut pandangnya, sehingga pada penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner terhadap pengguna jasa dan penyedia jasa. Berdasarkan tahapan analisis yang telah dilakukan, berikut ini merupakan kesimpulan yang didapat melalui penelitian ini:

1. Setiap variabel dalam penelitian ini memiliki korelasi antar satu sama lain. Berikut ini adalah korelasi antar variabel berdasarkan sudut pandang pengguna jasa dan penyedia jasa.
  - a) Menurut pengguna jasa, variabel Faktor Kontrak (X1) memberikan pengaruh sebesar 30,6% terhadap Faktor Pekerjaan *Internal* (X2), 30,3% terhadap Faktor Pekerjaan Eksternal (X3), 21% terhadap Faktor Manusia Perilaku (X4), 48,1% terhadap Faktor Manusia Psikologi, dan 36,4% terhadap Faktor Khusus (X6). Variabel Faktor Pekerjaan *Internal* (X2) memberikan pengaruh sebesar 40,3% terhadap Faktor Pekerjaan Eksternal (X3), 84,7% terhadap Faktor Manusia Perilaku (X4), 58,4% terhadap Faktor Manusia Psikologi (X5), dan 49,6% terhadap Faktor Khusus (X6). Faktor Pekerjaan Eksternal (X3) memberikan pengaruh sebesar 24,2% terhadap Faktor Manusia Perilaku (X4), 3,7% terhadap Faktor Manusia Psikologi (X5), dan 1,2% terhadap Faktor Khusus (X6). Faktor Manusia Perilaku (X4) memberikan pengaruh sebesar 44,3% terhadap Faktor Manusia Psikologi (X5), dan 37,3% terhadap Faktor

Khusus (X6). Faktor Manusia Psikologi (X5) memberikan pengaruh sebesar 84,5% terhadap Faktor Khusus (X6).

- b) Menurut penyedia jasa, Faktor Kontrak (X1) memberikan pengaruh sebesar 43,6% terhadap Faktor Pekerjaan *Internal* (X2), 28,4% terhadap Faktor Pekerjaan Eksternal (X3), -10,2% terhadap Faktor Manusia Psikologi (X4), dan 26,1 % terhadap Faktor Khusus (X5). Faktor Pekerjaan *Internal* (X2) memberikan pengaruh sebesar 2,2% terhadap Faktor Pekerjaan Eksternal (X3), 8,4% terhadap Faktor Manusia Psikologi (X4), 7,5% terhadap Faktor Khusus (X5). Faktor Pekerjaan Eksternal (X3) memberikan pengaruh sebesar 32,5% terhadap Faktor Manusia Psikologi (X4) dan -10,25% terhadap Faktor Khusus (X5). Faktor Manusia Psikologi (X4) memberikan pengaruh sebesar 5,6% terhadap Faktor Khusus (X5).

2. Menurut pengguna jasa, faktor penyebab sengketa konstruksi yang paling dominan terhadap variabel sengketa konstruksi (Y) adalah Faktor Kontrak (X1) dengan pengaruh sebesar 28%, dengan *error* (faktor yang tidak diperhitungkan / tidak diteliti dalam model penelitian ini) sebesar 83,6%. Untuk Faktor Kontrak (X1), pertanyaan dengan skor tertinggi adalah permintaan tambah hanya dibuat secara lisan, sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut pengguna jasa, penyebab utama sengketa konstruksi adalah permintaan tambah hanya dibuat secara lisan. Menurut penyedia jasa, faktor penyebab sengketa konstruksi yang paling dominan terhadap variabel sengketa konstruksi (Y) adalah Faktor Manusia Psikologi (X4) dengan pengaruh sebesar 46,3%, dengan *error* (faktor yang tidak diperhitungkan / tidak diteliti dalam model penelitian ini) sebesar 77,4%. Besarnya *error* (faktor yang tidak diperhitungkan / diteliti) ini karena responden yang pernah mengalami sengketa konstruksi lebih sedikit dibandingkan responden yang tidak pernah mengalami sengketa konstruksi, sehingga faktor yang mempengaruhi penyebab sengketa tersebut memiliki *error* yang cukup besar. Untuk Faktor Manusia Psikologi (X4), pertanyaan dengan skor tertinggi adalah Wakil *Owner* (pengawas) jarang berada di lokasi dan

cenderung mengulur-ulur waktu sehingga berpengaruh kepada pembayaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor utama penyebab sengketa konstruksi menurut penyedia jasa adalah karena wakil *owner* (pengawas) jarang berada di lokasi dan cenderung mengulur-ulur waktu yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan sulit untuk dilakukan.

## 5.2 Saran

Saran bagi penelitian berikutnya berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Kuesioner disebarakan kepada responden yang telah atau pernah mengalami sengketa konstruksi sehingga hasil penelitian dapat menentukan akar permasalahan dari sengketa konstruksi.
2. Distribusi jumlah pertanyaan setiap faktor lebih merata sehingga mengurangi kemungkinan adanya koefisien variabel yang negatif padahal hipotesis awal adalah variabel tersebut memiliki pengaruh positif.
3. Model *path* yang digunakan lebih menunjukkan keterkaitan antar variabel sehingga dapat diketahui akar permasalahan sengketa konstruksi.
4. Variabel Y (Sengketa Konstruksi) menggunakan skala ordinal.
5. Dapat dilakukan penelitian yang terfokus terhadap penyebab sengketa yang paling dominan dibagi berdasarkan karakteristik jenis kontrak yang dipakai maupun karakteristik responden lainnya seperti berdasarkan jabatan atau lama pengalaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ervianto, W. I. 2005. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta. CV. Andi Offset.
- Hardjomuljadi et al. 2006. *Construction Claim Strategy based on FIDIC Conditions of Contract*. Polagrade. ISBN:979-97749-2-6
- Hidayat, A. 2013. *Uji F dan Uji T. Online*. <http://statistikian.blogspot.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>. Di Akses 12 November 2017.
- Hidayat, F. et al. 2013. *Analisis Pengaruh Gaya Negosiasi Manajer Proyek Terhadap Hasil Negosiasi Pada Proyek Pembangunan Rumah Tinggal di Kota Bandung*. Bandung. Konferensi Nasional Teknik Sipil 7.
- Hidayat, F. et al. 2014. *Studi Pendahuluan Mengenai Anatomi Sengketa Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Rumah Tinggal di Indonesia*. Bandung. Konferensi Nasional Teknik Sipil 8.
- Hidayat, F. 2017. *Anatomi Sengketa Konstruksi di Indonesia*. Tesis. Program Studi Doktor Teknik Sipil. Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan. Institut Teknologi Bandung.
- Junaidi. 2015. *Memahami Skala-Skala Pengukuran*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Jambi
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Lleras C, 2005, *Path Analysis: Encyclopedia of Social Measurement*. Pennsylvania, USA. Elsevier Inc.

- Munir, A.R. 2017. *Aplikasi Analisis Jalur (Path Analysis) dengan menggunakan SPSS versi 12*. <https://www.researchgate.net/publication/266071019>.
- Pianandita, R. W. S. 2009. *Penanganan Sengketa pada Kontrak Konstruksi yang Berdimensi Publik*. Jakarta. Tesis. Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
- Putra, I.W.J.A. 2011. *Langkah-Langkah Analisis Jalur (Path Analysis)*. Online. <https://wayanweb.wordpress.com/2011/11/06/52/>. Di Akses 8 November 2017.
- Rizkiyani ,N. 2013. *Pengaruh Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Sandjojo, N. 2011. *Metode Analisis Jalur dan Aplikasinya*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan
- Setyadharma, A. 2010. *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16.0*. Universitas Negeri Semarang.
- Soekirno, P. et al. 2006. *Sengketa dalam Penyelenggaraan Konstruksi di Indonesia: Penyebab dan Penyelesaiannya*.
- Sutedjo, H. *Uji Asumsi Klasik*. Universitas Gunadarma.
- Tela et al. 2003. *Klaim pada kontrak kerja konstruksi di Indonesia dan cara penyelesaiannya*. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Bung Hatta
- Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.

Yan, P.H. 2011. *Anatomy of Construction Dispute*. Tesis. City University of Hongkong.

Yasin, N. 2004. *Mengenal Klaim Konstruksi & Penyelesaian Sengketa Konstruksi*. Jakarta. PT.Gramedia Pustaka Utama.

Yasin, N. 2003. *Mengenal Kontrak Konstruksi di Indonesia*. Jakarta. PT.Gramedia Pustaka Utama.